

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah peneliti mengkaji tentang “Makna Dan Nilai Filosofis Tradisi Kenduri Nasi Pelleng Pada Upacara Perkawinan Masyarakat Pakpak Di Kota Subulussalam” kesimpulan yang dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Tradisi kenduri nasi pelleng ini merupakan simbol kekuatan gaib, menggambarkan kuasa Allah swt. Didalamnya mengandung nilai persatuan dan kesatuan serta terwujudnya kerukunan umat beragama yang harmonis. Makna dan nilai filosofis yang terkandung dalam nasi pelleng ialah nasi yang berbentuk gunung melambangkan tangan yang ditadahkan keatas untuk berdoa yang bermakna sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan, nasi lembek bermakna kebahagiaan, ayam merah bermakna kekuatan, cabe rawit melambangkan api yang bermakna semangat yang mengembara.

#### **5.2 Saran**

1. Diharapkan kepada masyarakat Suku Pakpak agar tradisi kenduri nasi pelleng tetap dilestarikan dan disosialisasikan pada generasi muda sebagai penerus budaya agar tradisi ini tidak punah begitu saja.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa menggali lebih dalam lagi mengenai makna dan nilai-nilai dari tradisi kenduri nasi pelleng, apabila masih ada yang belum diungkapkan dalam penelitian ini.